

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. SIIX EMS INDONESIA. Kegiatan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah penentuan data *raw material* yang merupakan informasi bagi manajemen perusahaan sebagai acuan data pembelian dan sisa *raw material* yang ada diperusahaan untuk produksi.

3.1.1. Profil PT. SIIX EMS

PT.SIIX EMS Indonesia adalah perusahaan manufacturing yang bergerak di bidang industri komponen elektronik, EMS (elektronik mufacturing servis) merupakan bisnis outsourcing yang mengambil semua atau beberapa manufactur pembuatan EOM (Elektronik Original Manufacturing) , dan dijalankan di bisnis global termasuk pengadaan komponen yang dibutuhkan. Didirikan pada tahun 2011 dengan status penanaman modal asing (PMA) dari jepang, yang berkedudukan di jl. Maligi VIII lot s-4 KIIC desa margakarya kecamatan telukjambe barat 41361.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

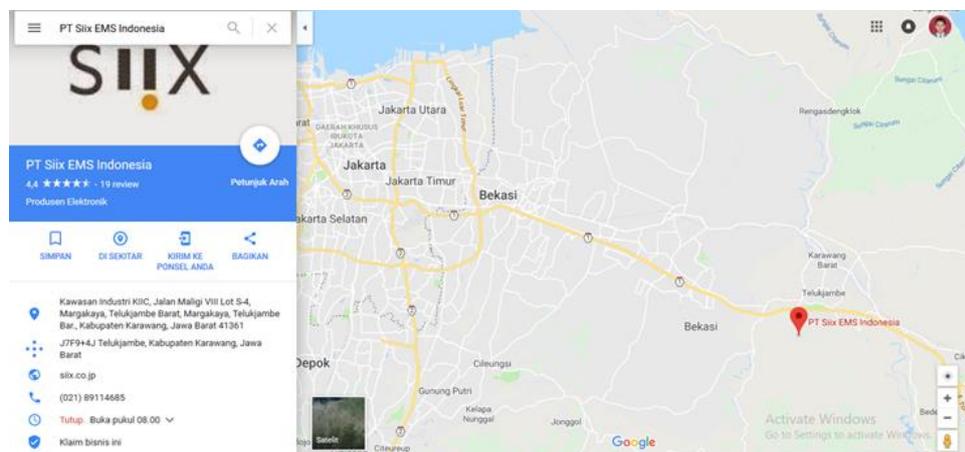
Visi SIIX Corporation berkomitmen menjadi organisasi global yang mampu menciptakan bisnis dengan mengorganisir segala sumber untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di setiap bidang, dan menjadi pengusaha yang melibatkan stakeholders serta membangun rasa kebersamaan.

Misi

Misi SIIX Corporation adalah Memberi penerangan tentang sumber-sumber alam yang berharga, dan menekankan menggunakan sumber-sumber tersebut secara efektif untuk memberikan kontribusi penting kepada masyarakat.

3.1.3. Lokasi

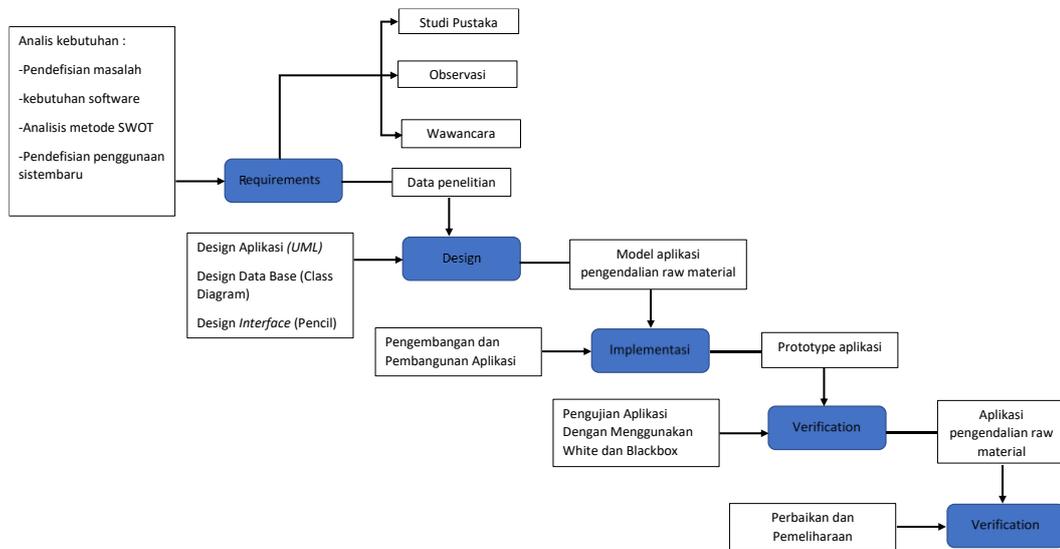
Lokasi pelaksanaan penelitian tugas akhir yaitu di PT. SIIX EMS KARAWANG yang beralamat di Jl. Maligi VIII lot S-4 Kawasan industri KIIC (Karawang internasional industry city), Dusun Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe Barat.



Gambar.3.1 Lokasi PT.SIIX (Google Maps)

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada skripsi ini menggunakan metode *Waterfall*. Pembangunan/rekayasa perangkat lunak menggunakan bahasa pemrograman visual, dimana aplikasi dibangun dengan form-form. Dalam pemrograman visual, dikenal juga istilah pemrograman berorientasi objek. Pada setiap tahap dalam penelitian ini tidak selalu bergantung pada *user*, hanya tahap analisis saja yang merupakan langkah pendekatan kepada user. Oleh karena itu, dalam pengembangan softwrenya, peneliti menggunakan metode *waterfall*. Karena setiap langkahnya yang terurut, yaitu tahapan analisis kebutuhan, tahapan desain, tahapan implementasi, tahapan verifikasi dan tahapan *maintainance*.



Gambar 3.2 Tahapan Pembangunan Perangkat Lunak dengan Metode *Waterfall*

3.2.1 Requirements

3.2.1.1 Pendefinisian Masalah

Pada tahap pendefinisian masalah, dilakukan analisis kebutuhan yang diperlukan dalam pembangunan perangkat lunak. Dalam tahap ini, dilakukan persiapan dan pengumpulan data yang dilakukan dengan studi pustaka, observasi dan wawancara.

1. Studi Kepustakaan (*Literature*)

Menurut Miller dkk (2010) tinjauan literatur adalah bagian penting dari setiap proyek penelitian yang baik, dan jika tidak dilakukan dengan benar, proyek dapat berakhir sia-sia dengan mereplikasi penelitian sebelumnya. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data *literature* tambahan dari buku acuan mengenai Pengendalian raw material, sumber yang digunakan berupa buku, jurnal, karya ilmiah, dan situs-situs penunjang yang dapat membantu dalam penyelesaian laporan penelitian.

2. Wawancara(Interview)

Wawancara merupakan salah satu objek penelitian, Menurut Jogiyanto (2007) wawancara adalah Komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara dapat berupa wawancara personal, wawancara intersep dan wawancara telepon. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung orang-orang yang berada dalam lingkungan Bagian *purchasing*, mulai dari super vaesor, laeder sampai operator. Dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh penjelasan tentang pengendalian raw material.

3. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. (Riduwan, 2010). Tujuan teknik pengumpulan data ini adalah untuk mempermudah mencari data-data yang digunakan dalam penelitian meliputi :

1. Data laporan Inventory november 2018
2. Data forcasting 2018
3. Data outstanding Po supplier

Berdasarkan hasil analisis dari pengumpulan data, ditemukan beberapa inti dari penelitian.

3.2.1.2 Analisis Metode SWOT

Analisa SWOT dilakukan dengan mengidentifikasi kekuatan dan faktor-faktor positif yang berasal dari internal organisasi (Strength), kelemahan dan faktor-faktor negatif dari internal (Weakness), peluang atau kesempatan dan keuntungan dari faktor eksternal (Opportunities) dan ancaman atau resiko yang dipengaruhi oleh faktor eksternal organisasi (Threat).

Tabel.3.1 analisis faktor internal

Kekuatan	Kelemahan
1. Tersedianya kompetensi di bidang telekomunikasi yang sudah di fasilitasi alat-alat telekomunikasi seperti komputer yang sudah memadai.	1. Sudah menggunakan komputer namun masih menggunakan aplikasi sederhana tetapi sering terjadi kesalahan dinomor form pengeluaran kas kecil dan besar kecil nominal rupiah.
2. Perusahaan sudah menyediakan Fasilitas jaringan komputer seperti LAN untuk karyawan untuk mengakses. internet, mengecek dan mengirim email, software berlisensi dan server.	2. Kurangnya sumber informasi/data bagi staff untuk memberikan hasil laporan pada manager.
3. Sudah tersedianya anggaran dan pengadaan untuk fasilitas komunikasi dan informasi.	

Opportunity (Peluang)	Thread (Ancaman)
1. Kemajuan teknologi dibidang informasi dan komunikasi yang semakin pesat.	1. Kejahatan Cyber yang ingin mengakses sistem informasi yang tidak mempunyai Hak
2. Banyaknya masyarakat yang berminat untuk menggunakan internet untuk	2. Banyaknya Virus dan para Craker yang bisa merusak sistem.

mengembangkan sistem informasi.	
	3. Banyaknya pesaing dalam dunia bisnis dan ini bisa jadi ancaman dalam peluang usaha dunia bisnis.

